

APLIKASI AGENDA SURAT MASUK DAN SURAT KELUAR BERBASIS WEB DI KANTOR KECAMATAN JETIS

Mokhammad Bayu Megantara

Jurusan Teknik Informatika, Universitas Islam Majapahit, Mojokerto

ABSTRAK

Banyak jumlah surat yang dibuat dan diterima dibagian sub bagian umum di Kantor Kecamatan Jetis, sehingga pencarian data akan menjadi tidak efisien dalam hal waktu dan tenaga dengan menggunakan sistem manual. Sehingga pada saat ini diperlukan suatu sistem administrasi manajemen surat yang lebih terstruktur agar dapat mempercepat pencarian data yang ada dan pembuatan laporan. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis merasa perlu merancang aplikasi agenda surat masuk dan surat keluar yang dianggap penting dan membantu Instansi dalam penanganan surat. Aplikasi ini dirancang menggunakan PHP dan MySQL. Karena berbasis web, aplikasi kearsipan ini mempunyai tampilan yang menarik sehingga pengguna merasa enak saat mengoperasikannya, admin atau pegawai instansi dapat mengelola dengan login umum sehingga dapat melakukan menambah, mengedit, membatalkan, menghapus dan menyimpan serta mencetak surat masuk dan keluar, dan juga dapat melakukan pencarian surat masuk dan surat keluar berdasarkan nomor surat, isi ringkas, tanggal arsip surat asal/tujuan surat, hasil pencarian dapat dilakukan pengurutan berdasar id surat atau tanggal surat, serta dapat mencetak laporan disposisi dan rekap suratmasuk dan surat keluar. Hasil yang diperoleh dari implementasi aplikasi arsip surat menyurat ini yaitu memudahkan pegawai dalam mengelola pengarsipan surat yang dulunya manual sekarang menjadi digital, serta sangat membantu pegawai dalam melakukan pembuatan surat di Kantor Kecamatan Jetis. Metode penelitian yang digunakan adalah berdasarkan metode *prototyping*. Sedangkan Bahasa Pemrogramannya menggunakan Codeigniter. Perangkat lunak yang digunakan adalah *Microsoft Windows 7 Professional*, Browser Google Chrome, Xampp, Notepad ++.

Kata Kunci : Aplikasi Agenda Surat Masuk dan Surat Keluar, Universitas Islam Majapahit, *Web*.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi saat ini menuntut suatu organisasi atau instansi membutuhkan teknologi Informasi. Salah satu kegiatan yang dilakukan dalam lingkup hanya terbatas kini bisa dilakukan dalam jangkauan yang sangat luas, bahkan hampir mendunia. Keberadaan pengolahan data menjadi informasi secara terkomputerisasi menjadi sangat penting. Hal itu dikarenakan pengolahan data secara terkomputerisasi dapat memberikan kontribusi yang besar untuk kinerja suatu organisasi. Bila dibandingkan dengan pengolahan data secara manual, pengolahan data secara terkomputerisasi mempunyai banyak kelebihan, seperti pengolahan data yang cepat dan tepat.

Sistem informasi saat ini di butuhkan di berbagai perusahaan maupun instansi – instansi pemerintah yang bergerak di berbagai bidang, khususnya di instansi pemerintahan seperti Kantor Kecamatan Jetis. Tentunya sistem informasi dibutuhkan untuk menjalankan sistem operasional tersebut ataupun sebagai salah satu

faktor pendukung untuk mempermudah proses pengoperasionalan sistem di Kecamatan Jetis tersebut. Sistem informasi yang digunakan tentunya harus memenuhi semua kriteria-kriteria akan informasi-informasi yang dibutuhkan Kantor Kecamatan Jetis, efisien serta tidak memakan biaya dan tempat yang cukup banyak.

Kantor Kecamatan Jetis merupakan bagian dari pemerintahan yang bergerak di bidang pelayanan kecamatan yang menangani atau sebagai wadah untuk melayani masyarakat di kecamatan maupun didesa untuk memberikan pembinaan dan pengembangan baik dalam pengembangan usaha , kebutuhan pendanaan, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia masyarakatnya. Sistem informasi yang sedang berjalan di Kantor Kecamatan Jetis saat ini cukup berjalan dengan baik dan hampir semua bidang pekerjaan yang ada di bagian perusahaan ini sudah terkomputerisasi. Akan tetapi dikarenakan instansi ini sedang berkembang, tentunya masih memiliki kekurangan – kekurangan / masalah, salah satunya yaitu di

bagian Sub Bagian Umum yang salah satu tugasnya mengurus arsip surat masuk dan arsip surat keluar. Karena surat yang masuk dan keluar tak sedikit dalam setiap tahunnya maka di butuhnya suatu database untuk dapat mengolah data-data surat masuk dan surat keluar tersebut dengan baik. Oleh karena itu penulis berusaha untuk mengidentifikasi masalah tersebut yang kemudian akan diberikan solusi untuk masalah tersebut.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan diatas, maka dapat diidentifikasi dan dirumuskan masalah-masalah yang ada di Kantor Kecamatan Jetis. Untuk mempermudah dalam pencarian solusinya. Yang antara lain, yaitu :

1. Bagaimana perancangan dan membangun Sistem agenda surat masuk dan surat keluar di Kantor Kecamatan Jetis yang mudah digunakan?
2. Bagaimana implementasi Aplikasi Surat Masuk dan Surat Keluar di Kantor Kecamatan Jetis?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah maka tujuan penelitian di Kantor Kecamatan Jetis, yaitu :

1. Tujuan Operasional

- a. Untuk mengetahui masalah-masalah apa saja yang muncul pada sistem pengarsipan surat masuk dan surat keluar di Kantor Kecamatan Jetis.
- b. Dapat mengetahui apa saja kekurangan dan kelebihan dari sistem yang berjalan saat ini.

2. Tujuan Fungsional

- a. Agar tersedianya sistem yang dapat menyimpan data surat masuk dan surat keluar sehingga data-data tersebut dapat tersimpan dengan baik.

2. LANDASAN TEORI

2.2 Pengertian Sistem

Biasanya sistem diartikan sebagai suatu rangkaian susunan yang berkesinambungan dan saling berkaitan, terautr dan menyeluruh (*global*). Defenisi sistem juga biasa diartikan sebagai suatu rangkaian kenyataan-kenyataan, prinsip-prinsip, peraturan-peraturan, mulai dari perencanaanya, tataranya, jalan pelaksanaan pekerjaannya

sampai pada fungsi sistem tersebut. Juga suatu kesatuan yang utuh dari sesuatu rangkaian yang saling terkait satu sama lain. Bagian atau anak cabang dari suatu sistem, akan menjadi induk sistem dari rangkaian selanjutnya. Begitulah seterusnya sampai bagian terkecil, Rusaknya salah satu bagian dari sistem, dapat mengganggu kestabilan kinerja sistem itu sendiri.

2.4. Unified Modeling Language (UML)

Definisi UML Menurut Adi Nugroho dalam penelitian Esa Wijayanti (2013:14) , "UML adalah bahasa pemodelan untuk sistem atau perangkat lunak yang berparadigma (berorientasi objek)." Pemodelan (*modeling*) sesungguhnya digunakan untuk penyederhanaan permasalahan - permasalahan yang kompleks sedemikian rupa sehingga lebih mudah dipelajari dan dipahami. Menurut Prabowo Pudjo Widodo dan Herawati dalam Jurnal CCIT Vol 7 No.1 ,September 2013:99 (Sudaryono, Diah Aryani, Ahmad Fatwa Awaludin), ketika membuat model menggunakan konsep UML ada aturan-aturan yang harus diikuti. Bagaimana elemen pada model-model yang dibuat berhubungan satu dengan yang lainnya harus

mengikuti standar yang ada. UML bukan hanya sekedar diagram tetapi juga menceritakan konteks nya. Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan adalah bahasa pemodelan yang digunakan untuk merancang, mendokumentasikan sebuah sistem perangkat lunak.

2.5 Framework Codeigniter

CodeIgniter adalah sebuah *framework PHP* yang dapat *membantu* mempercepat *developer* dalam pengembangan aplikasi *web* berbasis PHP dibanding jika menulis semua kode program dari awal. *CodeIgniter* menjadi sebuah *framework PHP* dengan model MVC (*Model, View, Controller*) untuk membangun *website* dinamis dengan menggunakan *PHP* yang dapat mempercepat pengembang untuk membuat sebuah aplikasi *web*. Selain ringan dan cepat, *CodeIgniter* juga memiliki dokumentasi yang super lengkap disertai dengan contoh implementasi kodenya. Dokumentasi yang lengkap inilah yang menjadi salah satu alasan kuat mengapa banyak orang memilih *CodeIgniter* sebagai *framework* pilihannya. Karena kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh *CodeIgniter*, pembuat *PHP* Rasmus Lerdorf memuji *CodeIgniter*

di frOSCon (Agustus 2008) dengan mengatakan bahwa dia menyukai *CodeIgniter* karena “*it is faster, lighter and the least like a framework.*” *CodeIgniter* pertamakali dikembangkan pada tahun 2006 oleh Rick Ellis. Dengan logo api yang menyala, *CodeIgniter* dengan cepat “membakar” semangat para *web developer* untuk mengembangkan *web* dinamis dengan cepat dan mudah menggunakan *framework PHP* yang satu ini.

2.6 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan sekumpulan hal atau kegiatan atau elemen subsistem yang saling bekerja sama dan saling dihubungkan dengan cara-cara tertentu sehingga membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu fungsi guna mencapai tujuan yang penting bagi penerimanya dan dapat digunakan sebagai dasar dalam memberikan arti dan manfaat. Sebagai suatu di dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, member sinyal kepada

manajemen dan lainnya terhadap kejadian kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan yang cerdas.

2.8 Pengertian Arsip Surat

Arsip secara etimologi berasal dari bahasa Latin, yaitu *Felum* (bundel) yang artinya tali atau benang. Bahasa Yunani, yaitu *Archium* artinya peti untuk menyimpan sesuatu. Bahasa Inggris, yaitu *Archive* artinya kumpulan warkat; “*record*” artinya catatan; “*file*” artinya sekumpulan informasi. Bahasa Belanda, yaitu *Achief* artinya warkat dan bahasa Jerman, yaitu *archivalen* artinya warkat. Jadi arsip adalah warkat atau catatan mengenai peristiwa atau hal. Sementara kearsipan adalah suatu proses mulai dari penciptaan, penerimaan, pengumpulan, pengaturan, pengendalian, pemeliharaan dan perawatan serta penyiapan warkat menurut sistem tertentu. Dalam pengertian ini dapat dipahami bahwa arsip terdapat data ataupun informasi yang dibutuhkan oleh setiap orang ataupun sekelompok pejabat atau pegawai untuk keperluan pelaksanaan tugas, fungsi, dan pekerjaan di dalam

organisasi dan kebutuhan individual. (Surojo, 2006).

3. METODE PENELITIAN

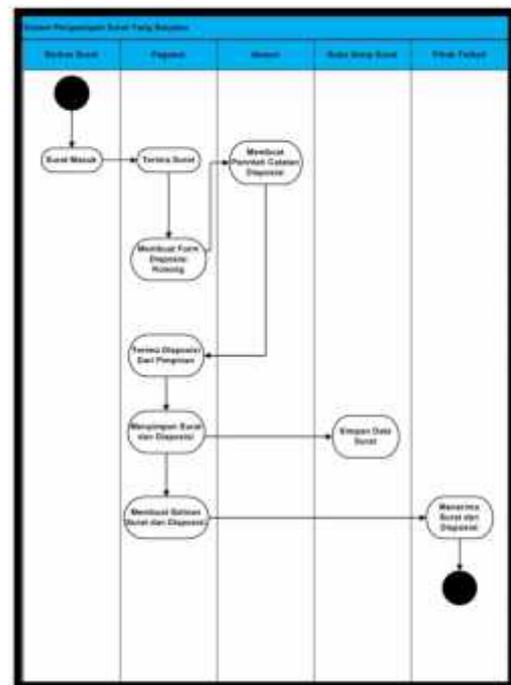
Menganalisis sistem merupakan tahapan dalam menganalisis kebutuhan – kebutuhan sistem. Perangkat atau teknik untuk menentukan kebutuhan sistem adalah dengan menggunakan diagram aliran data untuk menyusun daftar *input*, proses dan *output* fungsi bisnis dalam bentuk grafik terstruktur. Dari diagram aliran data, dikembangkan suatu kamus data berisikan daftar seluruh item data yang digunakan dalam sistem beserta spesifikasinya berupa tipe data atau *constraintnya*. Untuk mempermudah dalam menentukan kebutuhan secara keseluruhan, maka kebutuhan sistem dibagi menjadi dua jenis, kebutuhan fungsional dan kebutuhan nonfungsional.

3.1. Analisis Sistem yang

Berjalan

Sistem Agenda surat masuk dan surat keluar yang terdapat di Kantor Kecamatan Jetis saat ini masih diproses secara manual. Proses penginputan data pada komputer hanya menggunakan aplikasi Microsoft Office. Proses

penyimpanan data pun membutuhkan banyak *space* memori dan pengerjaan penginputan data pun terbilang cukup memakan banyak waktu dan tidak efisien. Dengan system yang sekarang banyak kemungkinan data hilang dan sulit dalam pencarian untuk sebuah data tertentu yang dikehendaki. Berikut adalah mekanisme pengarsipan surat yang berjalan di Kecamatan Jetis :



Gambar 3.1 Gambar sistem pengarsipan yang berjalan.

3.2. Analisis Sistem Yang

Direncanakan

Form menu utama merupakan tampilan kedua setelah *form login*. Tampilan *form* menu utama dapat dilihat pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2 Tampilan *Form* Menu Utama

Pada menu utama ini terdapat beberapa *button*, yang terdiri dari :

- Referensi, digunakan untuk menampilkan *form* klasifikasi surat.
- Catat surat, digunakan untuk menampilkan *form* surat masuk dan surat keluar.
- Pengaturan, berfungsi untuk menampilkan *form* instansi pengguna dan manajemen admin.
- Administrator, digunakan untuk menampilkan *form* *logout*.

Tampilan *form* menu utama akan menampilkan semua *button* pada halaman menu utama jika masuk

menggunakan *login* super admin, tapi jika *login* menggunakan admin saja maka *button* untuk pengaturan akan dihilangkan agar tidak bias diakses oleh admin untuk mengubah instansi pengguna dan manajemen admin.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil implementasi peneliti maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya aplikasi agenda surat masuk dan surat keluar berbasis *web*, dalam pengarsipan surat di kecamatan jetis diharapkan menjadi lebih akurat dan cepat dalam menangani berbagai urusan surat menyurat secara digitalisasi *online* dan pegawai dapat menyimpan surat dengan baik, data surat yang terdahulu dapat ditampilkan dan diedit lagi jika sewaktu – waktu dibutuhkan, serta bukti laporan disposisi dan rekap surat bisa dicetak sebagai laporan pengarsipan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. (2013). *Pemrograman Database MySql Untuk Pemula*. Yogyakarta. MediaKom.
- Agus Sugiarto dan Teguh Wahyono. 2015. *Manajemen Kearsipan Modern dari Konvensional ke Basis Komputer*. Yogyakarta: Gava Media.

- Al-Bahra Ladjamudin. 2013. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Asri Oktania Purwandhani. 2013. *Perancangan Sistem Informasi Pendataan Surat Masuk dan Surat Keluar Pada Kantor Imigrasi Kelas I Berbasis Web*. Tangerang.
- Dr. H.A. Rusdiana. M., dan Moh. Irfan. S.M. 2014. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung. Pustaka Setia.
- Fakhrudin Rachman dan Hudhi Setiyono. *Sistem Informasi Pengarsipan Surat Masuk dan Surat Keluar Pada MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu*. Semarang.
- Fauzan Masykur, Ibnu Makruf Pandu Atmaja. 2015. *Sistem Administrasi Pengelolaan Arsip Surat Masuk Dan Surat Keluar Berbasis Web*. Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Ponorogo. IJNS – Indonesian Journal on Networking and Security - Volume 4 No 3 – Juli 2015 – ijns.org.
- Hakim, Lukmanul. 2010. *Membangun Web Berbasis PHP dengan Framework CodeIgniter*. Lokomedia. Yogyakarta.
- Hartono Bambang. 2013. *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Hutahean, Jeperson. 2015. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta. Deepublish.
- Jubaedah. 2013. "Perancangan Sistem Informasi Pendataan Surat Masuk dan Surat Keluar Berbasis WEB Pada SMA Negeri 6 Tangerang". Tangerang
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akutansi*. Unit Penerbit. Yogyakarta.
- Lisnawanty. 2014. *Perancangan Sistem Informasi Kearsipan Surat Masuk dan Surat Keluar Berbasis Multiuser*. Jurnal Khatulistiwa Informatika Vol.II No. 2, Desember 2014: 161-174. ISSN 2339-1928.
- Marshall B. Romney, & Paul John Steinbart. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 13. Salemba Empat : Jakarta.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Edisi Keempat. Jakarta : Salemba Empat.
- Nugroho, Bunafit. 2013. *Dasar Pemograman Web PHP – MySQL dengan Dreamweaver*. Yogyakarta : Gava Media
- Raymond McLeod,Jr. 2001. *Sistem Informasi Edisi 7 Jilid 2*. Prenhallindo. Jakarta.
- Romney, Marshall B., dan Paul John Steinbart. 2015. *Sistem Informasi Akutansi*. England : Pearson Educational Limited.
- Shalahuddin & Rosa. (2015). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Obyek*. Bandung: Informatika.
- Sonty Lena dan Diny Afifah. *Aplikasi Pengelolaan Surat Masuk dan Surat Keluar di PT. Jasaraharja Putera*. Bandung.

- Sukamto, R. A., & Shalahudin, M. (2014). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- Sutabri Tata. 2012. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi Offset
- Sutarman. 2012. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Taufiq Rohmat. 2013. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Wijayanti Esa. 2014. *Perancangan Sistem Informasi Absensi Pegawai Pada Kantor Kecamatan Batuceper Tangerang*. Tangerang.
- Yakub. 2014. *Sistem Informasi Manajemen Penelitian*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Yuliani Nur. 2013. "Perancangan Sistem Informasi Pendataan Keluar Masuk Surat Pada Sekretariat Daerah Kota Tangerang Selatan Berbasis WEB". Tangerang.